

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN MANDIRI**

**PERUBAHAN RUANG/AREA HIJAU PADA HUNIAN
AKIBAT *WORK FROM HOME***



TIM PENELITIAN:

NURFANSYAH, ST.,MT	NIDN 0022127302
DR. IRA MENTAYANI, ST., MT.	NIDN 0001087407
ANNA OKTAVIANA, ST., MT	NIDN 0029107201
YULIANA ALIFI	NIM. 1810812120012
FENNI YOLANDA	NIM. 1810812120016
HELMA APRIANI	NIM. 1810812120030

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
NOVEMBER 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN MANDIRI**

Judul kegiatan : **Perubahan Ruang/Area Hijau Pada Hunian Akibat
Work From Home**

Kode/Rumpun Bidang Ilmu : 426/Arsitektur

Ketua Pelaksana

- a. Nama Lengkap : Nurfansyah, ST.,MT.
- b. NIDN : 0022127302
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Program Studi : Arsitektur
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat

Anggota (1)

- a. Nama Lengkap : Dr. Ira Mentayani, ST., MT.
- b. NIDN : 0001087407
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat

Anggota (2)

- a. Nama Lengkap : Anna Oktaviana, ST., MT
- b. NIDN : 0029107201
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat

Anggota Mahasiswa (1)

- a. Nama Lengkap : Yuliana Alifi
- b. NIM : 1810812120012

Anggota Mahasiswa (2)

- a. Nama Lengkap : Fenni Yolanda
- b. NIM : 1810812120016

Anggota Mahasiswa (3)

- a. Nama Lengkap : Helma Apriani
- b. NIM : 1810812120030

Lama Kegiatan : 6 Bulan

Biaya Kegiatan : Rp. 10.000.000,-

Banjarbaru, 21 November 2022



Mengetahui
Ketua LPPM ULM,

Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si
NIP 196805071993031020

Ketua Pelaksana

Nurfansyah, ST.,MT.
NIP 197312222005011002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul “Perubahan Ruang/Area Hijau Pada Hunian Akibat *Work From Home*”.

Kami sebagai penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam laporan akhir penelitian ini. Oleh karena itu, kami perlu saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Tidak lupa kami haturkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesainya laporan ini.

Banjarbaru, November 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Permasalahan.....	2
1.3 Tujuan	2
BAB II	3
TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Perilaku	3
2.2 Behavior setting	3
2.3 Work From Home	3
2.4 Peran dan Peletakan Ruang Hijau	5
BAB III	7
METODE PENELITIAN	7
3.1 Pendekatan Penelitian	7
3.2 Waktu Penelitian	7
3.3 Tempat Penelitian	7
3.4 Teknik Pengumpulan Data	8
BAB IV	9
PEMBAHASAN DAN HASIL	9
4.1 Perilaku Manusia Pada Pengadaan Ruang Hijau	9
4.1.1 Perilaku Pada Area Hijau Hunian Rumah Tinggal.....	9
4.1.2 Perilaku Akibat Work From Home Pada Area Hijau Hunian Rumah Toko	11
4.1.3 Perilaku Akibat Work From Home Pada Area Hijau Hunian Kos.....	13
4.1.4 Perilaku Baru Yang Terbentuk Dari Adanya Area Hijau.....	15
4.2 Perbedaan Pola Area Hijau Dalam 3 Bentuk Hunian	15
4.2.1 Pola Area Hijau Hunian Rumah Tinggal.....	16
4.2.2 Pola Area Hijau Hunian Rumah Toko.....	17

4.2.3 Pola Area Hijau Hunian Kos	18
4.3 Strategi ruang dalam pola peletakan vegetasi yang sesuai pada 3 tipe hunian	20
4.3.1 Strategi Area Hijau Hunian Rumah Tinggal	20
4.3.2 Strategi Area Hijau Hunian Rumah Toko	20
4.3.3 Strategi Area Hijau Hunian Kos	21
BAB V	22
PENUTUP	22
5.1 Kesimpulan	22
5.2 Rekomendasi	22
DAFTAR PUSTAKA	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pandemi covid-19 merupakan peristiwa penyebaran penyakit coronavirus 2019. COVID-19 menyebar melalui droplet (percikan pernapasan) yang dihasilkan akibat batuk, bersin dan pernapasan normal. Virus juga dapat menyebar di permukaan benda yang terkontaminasi. Salah satu upaya untuk mencegah penyebaran virus corona yaitu dengan melakukan karantina pribadi.

Pandemi yang telah terjadi mengakibatkan dampak yang sangat besar terhadap aktivitas dan perilaku sosial manusia. Pandemi mengharuskan setiap manusia untuk saling menjaga jarak dan mengurangi interaksi sosial terutama di area publik. Aktivitas di area publik harus dikurangi dan mengakibatkan segala aktivitas dilakukan di lingkungan rumah. Perilaku yang muncul akan sangat beragam bergantung pada keperluan akan ruang yang memfasilitasi aktivitas. Aktivitas bekerja dari rumah atau bekerja jarak jauh merupakan istilah dari "Work from Home" (Dirjen Kemenkeu). Akibatnya ruang-ruang yang biasanya didapatkan di luar rumah mulai dihadirkan dalam hunian.

Work from home juga menyebabkan banyaknya waktu luang bagi masyarakat sehingga memerlukan ruang dan aktivitas untuk berkreasi salah satunya dengan kegiatan berkebun. Berkebun juga menjadi cara untuk menyibukkan diri agar mengurangi dampak negatif terhadap psikologi masyarakat. Menurut riset penelitian dari Universitas Warwick dan Universitas Sheffield di Britania Raya pada tahun 2018, Interaksi manusia dengan alam menimbulkan rasa nyaman dan berakibat baik untuk kesehatan mental. Area hijau menjadi wujud nyata kesadaran manusia akan kebutuhan alam hijau sebagai salah satu penghilang kebosanan dan jenuh. Sehingga perubahan dan pembentukan area hijau yang awalnya tidak ada menjadi ada atau yang awalnya kecil menjadi lebih berkembang menjadi aspek yang akan dibahas dan diteliti dalam artikel ini.

1.2 Permasalahan

Dari uraian penjelasan latar belakang di atas, dapat disimpulkan ada beberapa permasalahan yang terkait dengan perubahan ruang yang signifikan terutama area hijau pada hunian. Berdasarkan akar dari permasalahan maka dapat diangkat beberapa rumusan masalahnya yaitu :

- a. Bagaimana perilaku manusia pada pengadaan ruang hijau selama kegiatan Work From Home ?
- b. Bagaimana perbedaan pola area hijau pada 3 tipe hunian yang menjadi tempat peralihan aktivitas luar ?
- c. Bagaimana strategi ruang untuk pola peletakan vegetasi di dalam 3 tipe hunian (ruko, rumah dan kos) ?

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui perilaku manusia pada pengadaan ruang hijau selama kegiatan Work From Home.
- b. Mengetahui perbedaan pola area hijau dalam 3 bentuk hunian yaitu rumah tinggal, ruko dan kos terhadap pengalaman ruang pelaku yang ditimbulkan akibat peralihan ruang luar hunian.
- c. Memberi strategi ruang dalam pola peletakan vegetasi yang sesuai pada 3 tipe hunian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perilaku

Perilaku adalah serangkaian tindakan atau aktivitas yang dilakukan oleh individu atau makhluk hidup yang mempunyai bentangan arti sangat luas seperti berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja dan lain-lain. Dimana semua kegiatan atau perilaku tersebut dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung.

Perilaku sangat berhubungan dengan arsitektur karena perilaku berperan penting sebagai pertimbangan dalam penerapan desain pada saat perancangan karena berpengaruh dan berhubungan dengan kegiatan dan kebiasaan penghuni serta pengguna.

2.2 Behavior setting

Menurut Ilyas dalam Vitruvian (2018) Manusia sangat bergantung pada lingkungannya. Ketergantungan ini disebabkan segala aspek dalam kehidupan manusia berada dalam lingkungan. Pengaruh perilaku manusia terhadap lingkungannya maupun sebaliknya dapat dijelaskan melalui behaviour setting. Setting digunakan dalam arsitektur lingkungan (fisik) dan perilaku yang menunjukkan hubungan integrasi antara ruang (lingkungan fisik secara spasial) dengan segala aktivitas individu maupun kelompok dalam kurun waktu tertentu. Setting juga merupakan tatanan lingkungan yang mempengaruhi perilaku manusia, sehingga perilaku manusia yang muncul dapat berbeda dengan tatanannya yang berbeda walau dalam tempat yang sama.

2.3 Work From Home

Work From Home adalah suatu istilah bekerja dari jarak jauh, lebih tepatnya bekerja dari rumah. Istilah ini sangat dikenal bahkan sangat diterapkan pada saat pandemi covid seperti sekarang ini. Dari hasil bacaan dan penjelasan beberapa survei perusahaan, bahwa work from home memiliki dua kemungkinan hasil pekerjaan, yaitu meningkatkan

produktivitas hasil kerja atau membuat pekerjaan menjadi terbengkalai karena rasa bosan dan stres. Ada beberapa kelebihan dan kekurangan dari work from home, yaitu:

2.2.1. Kelebihan

1. Menghemat Biaya Pengeluaran bagi Karyawan

Bagi yang bekerja sebagai karyawan, kerja dari rumah dapat menghemat biaya makan dan biaya transportasi yang harus dikeluarkan, begitu juga bagi perusahaan yang bisa mengatur anggaran. Walaupun mendapat biaya transportasi dan makan dari kantor, tapi biasanya dengan keluar rumah, cobaan untuk membeli makanan di restoran tertentu membuat biaya yang dikeluarkan lebih dari budget yang telah ditetapkan.

2. Fleksibel

Bekerja dari rumah memang membuat karyawan lebih fleksibel dan dapat menentukan sesuai keinginan ingin bekerja pada jam yang mereka inginkan. Pasalnya, setiap orang memiliki jam produktif yang berbeda satu sama lain. Jam kerja tidak lagi terpaku pada sistem jam 8-5 atau 9-6. Posisi duduk, pakaian serta jam makan bisa disesuaikan dengan keinginan.

3. Mendekatkan Diri kepada Keluarga

Kerja dari rumah tentu akan sangat menguntungkan seseorang yang telah berkeluarga. Momen ke momen bersama keluarga akan didapatkan seiring waktu berjalan. Meskipun begitu, setiap orang dituntut untuk membatasi antara pekerjaan dan keluarga selama di rumah.

4. Work Life Balance

Work life balance adalah keseimbangan antara pekerjaan dengan kehidupan sehari-hari. Keseimbangan antara pekerjaan dengan kehidupan ini bisa tercapai saat dirinya memiliki produktivitas kerja yang baik sehingga bisa mengalokasikan waktu sesuai dengan porsinya masing-masing dan menemukan aktivitas - aktivitas baru yang bisa dilakukan.

5. Meminimalisasi penularan Covid-19

Penerapan kebijakan WFH saat ini adalah untuk meminimalisasi penularan Covid-19. Dengan bekerja di rumah memiliki kemungkinan lebih kecil untuk

tertular penyakit dan menjaga kesehatan lebih optimal selama social distancing di rumah.

2.2.2. Kekurangan

1. Terganggu Keluarga

Tidak dapat dipungkiri, kedekatan dengan keluarga juga bisa berakhir menjadi gangguan. Batasan antara pekerjaan dan keluarga yang dilewati dapat menyebabkan tertinggalnya suatu pekerjaan.

2. Jam Kerja Tidak Teratur

Sistem kerja dari rumah memang fleksibel, tapi jika terlalu memfleksibelkan diri, mungkin tidak akan memiliki batasan jam kerja seperti yang seharusnya..

3. Kurang Termotivasi

Bagi sebagian orang, melihat cara orang lain bekerja di kantor adalah sebuah motivasi tersendiri. Lingkungan dengan situasi yang kompetitif di kantor menjadi acuan untuk terus melangkah lebih maju. Cara kerja dari rumah yang sendirian cenderung mengakibatkan berkurangnya motivasi dan kompetitif.

4. Melakukan aktivitas yang sama setiap hari

Ruang yang sama setiap hari dengan pekerjaan dan aktivitas yang sama memberi kesumpekan dan rasa stres pada psikologi manusia.

2.4 Peran dan Peletakan Ruang Hijau

Sebuah hunian harus dilengkapi dengan sejumlah hal untuk membuatnya layak huni, salah satunya yaitu dengan menyediakan area hijau atau ruang terbuka pada area hunian. Menciptakan area ruang hijau tidak melulu di area yang luas tetapi juga bisa pada area atau tempat yang terbatas seperti halaman rumah, rumah toko, dan kos yaitu dengan cara berkebun atau mengoleksi tanaman hias. Perletakan ruang hijau bisa di mana saja, ada yang di luar rumah seperti pada halaman, ada juga yang di dalam rumah.

Dengan adanya corona virus atau COVID-19 mengakibatkan banyak hal seperti karantina di rumah dan Work From Home, sehingga diharuskan untuk selalu berada di rumah. Berbulan- bulan berdiam diri di rumah menimbulkan rasa bosan dan jenuh yang berakibat pada tekanan mental dan psikis sehingga ruang hijau pada rumah sangat berperan

dan bermanfaat untuk kesehatan mental dan perilaku aktivitas. Riset dari para peneliti di Universitas Warwick dan Universitas Sheffield di Britania Raya (2018) menyebutkan bahwa interaksi manusia dengan alam sekitarnya bisa menimbulkan perasaan nyaman sehingga membuat kesehatan mental membaik.

Peran ruang hijau:

1. Membantu menyeimbangkan kondisi ekologis, karena pepohonan dan tanaman dapat membantu menyerap karbon dioksida, sehingga membuat udara disekitar menjadi segar dan sejuk..
2. Peran ruang hijau pada hunian memberikan kenyamanan dan keindahan lingkungan (estetika) membuat mata segar setelah berhari-hari berdiam diri di dalam rumah.
3. Ruang terbuka hijau sebagai media eskapisme, sebagai tempat untuk menghilangkan stres dan tekanan karena pandemi COVID-19. Menimbulkan rasa senang karena melihat tanaman-tanaman yang cantik dan indah.
4. Dengan adanya ruang terbuka hijau pada hunian menimbulkan aktivitas berkebun seperti menyiram tanaman, potting, memupuk tanaman, membersihkan hama sehingga menimbulkan adanya gerakan dan aktivitas setelah kebanyakan hanya berdiam diri tanpa melakukan apapun.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Secara umum metode penelitian atau metode ilmiah adalah sebuah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah. Jenis penelitian yang digunakan pada karya ilmiah ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui observasi, proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.

Metode penelitian kali ini observasi dengan mengamati secara langsung peletakan vegetasi dan perilaku penghuni pada area atau ruang hijau yang ada pada tiga tipe hunian berbeda yaitu hunian ruko, hunian rumah, dan hunian kos. Dimana area atau ruang terbuka hijaunya memiliki tempat yang berbeda pada tiga tipe hunian. Pada tipe ruko area ruang hijau terletak pada lantai dua di bagian balkon depan, sedangkan pada tipe rumah dan kos terletak pada halaman depan sehingga perilaku pelaku dan akses menuju area terbuka hijau berbeda.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 hari mulai dari tanggal 14, 15, dan 16 desember 2020. Pengamatan dilakukan selama 24 jam tergantung terjadinya aktivitas pada area hijau yang diamati.

3.3 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada tiga tipe hunian yang berbeda yaitu hunian ruko, hunian rumah, dan hunian kos.

1. Hunian ruko berlokasi di Jalan Jafri Zam-Zam, No.21, Banjarmasin.

2. Hunian rumah berlokasi di Komplek Pondok Bambu, Blok C/9 RT 027, RW 008, Kelurahan Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.
3. Hunian kos berlokasi di Komp.Bumi Cahaya Bintang Permai, Jln.Sagitaris IV, Blok L/40 RT 41, Kelurahan Sungai Besar, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung dalam lokasi tertentu dengan waktu yang ditetapkan. Observasi pada area hijau akan menghasilkan data mengenai peletakan dan aktivitas yang terjadi, sehingga diperoleh bukti konkret untuk mendukung pembahasan teori dan penyelesaian yang sesuai untuk diterapkan. Observasi ini dilakukan selama penelitian untuk memperoleh data mengenai pola pemanfaatan ruang hijau sebagai tempat penghilang tekanan psikologi selama work from home.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik dengan mengumpulkan dokumen-dokumen sebagai bukti yang akurat, baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen yang akan dikumpulkan berupa foto-foto terkait aktivitas yang ada pada waktu-waktu tertentu dan sketsa atau gambar digital pola peletakan pada tiga tipe hunian.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL

4.1 Perilaku Manusia Pada Pengadaan Ruang Hijau

Ruang hijau diadakan akibat dampak dari kebutuhan perilaku manusia. Work from home memberi dampak yang signifikan terhadap perilaku manusia akan kebutuhan ruang luar. Area hijau pada hunian semakin meningkat dan dirawat dengan baik agar rapi dan indah untuk dipandang.

4.1.1 Perilaku Pada Area Hijau Hunian Rumah Tinggal

Hunian Rumah Tinggal merupakan rumah yang berfungsi utama sebagai tempat tinggal dan beristirahat. Pada hunian rumah tinggal yang memiliki 5 pelaku yaitu ayah, ibu, kakak perempuan dan 2 adik laki laki. Perilaku yang terjadi akibat respon Work From Home adalah seluruh aktivitas luar seperti bekerja dan belajar dilakukan di dalam rumah. Sebelum pandemi kegiatan diluar rumah menjadi cara untuk merefreshkan diri agar siap untuk melakukan aktivitas selama beberapa hari kedepan.

Kebutuhan akan area refreshing menjadikan pengadaan area hijau pada rumah tinggal lebih dirawat dan diperhatikan. Area hijau yang tercipta menjadikan perilaku bercocok tanam dan mengamati menjadi meningkat. Ruang luar digantikan dengan area hijau pada hunian yang merupakan dampak work from home. Pada awalnya aktivitas yang terjadi di area hijau hanya berupa bercocok tanam.

Tabel 1. Penggunaan Area Hijau Pada Rumah Tinggal

Tanggal/ Jam	Dokumentasi	Aktivitas
14-12-2020/ 08.31		Ibu memindahkan tanaman yang mulai subur hasil tanam pertama ke pot gantung.
15-12-2020/ 08.01		Ibu merapikan dan membersihkan daun kering, lokasi pembersihan pada foto merupakan vegetasi yang ditanam di tanah langsung.
16-12-2020 /09.01		Adik sarapan dengan menghadap area hijau pada taman, dengan cuaca yang tidak panas tempat duduk bambu menjadi tempat yang nyaman untuk memberi ruang dengan tampilan menyegarkan.

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2020)

Pergerakan pada area hijau didasarkan pada 2 perilaku dominan yaitu; bercocok tanam dan mengamati ruang hijau. Perilaku bercocok tanam disini mencakup memindah, membersihkan, menyiram dan memupuk tanaman. Kegiatan bercocok tanam dilakukan untuk merawat area hijau agar tetap rapi dan dapat dinikmati pemandangannya dengan lebih nyaman. Sedangkan, kegiatan mengamati dilakukan untuk merefreshkan mata dari lelah seharian memandang layar digital akibat aktivitas work from home.



Gambar 1. Mapping Person Pada Hunian Rumah Tinggal
 Sumber : Analisis Pribadi (2020)

4.1.2 Perilaku Akibat Work From Home Pada Area Hijau Hunian Rumah Toko

Hunian rumah dan toko merupakan sebuah hunian yang berfungsi sebagai tempat tinggal sekaligus toko. Dimana rumah dijadikan sebagai tempat melakukan berbagai aktivitas sekaligus tempat beristirahat, sedangkan bagian toko merupakan area untuk berjualan.

Pada hunian ini terdapat dua jenis pelaku yaitu pelaku yang tinggal di rumah dan pelaku yang bekerja pada bagian toko. Pelaku yang tinggal pada rumah terdiri dari 5 orang, yaitu ayah, ibu, satu anak perempuan, dan dua anak laki-laki. Sebelum ada pandemi area hijau pada ruko ini sebelumnya sudah ada hanya saja vegetasi yang ada hanya sedikit dan kurang diperhatikan karena ibu sibuk bekerja di luar rumah dan anak perempuan kuliah di luar kota. Semenjak ada pandemi ibu menjadi sangat suka dan merawat area hijau pada ruko tersebut. Letak taman atau area hijau yang ada pada hunian ruko ini terletak di lantai dua pada bagian depan balkon dan akses menuju area hijau hanya bisa dilakukan oleh pemilik rumah sehingga ruang hijau tersebut hanya dijadikan sebagai tempat untuk bersantai dan bercocok tanam dengan intensitas yang meningkat.

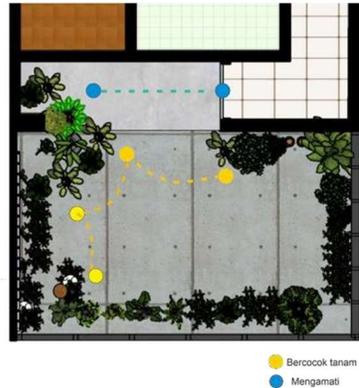
Tabel 2. Penggunaan Area Hijau Pada Rumah Toko

Tanggal/ Jam	Dokumentasi	Aktivitas
14-12-2020/ 8.00		Ibu menyiram semua vegetasi dan merawat vegetasi yang mulai layu sambil bersantai dan menghirup udara segar.
15-12-2020/ 8.10		Ibu menyiram semua vegetasi, menata memindah beberapa bibit tanaman ke pot yang lebih besar karena vegetasi sudah mulai tumbuh besar
16-12-2020/21.00		Ibu menyiram semua vegetasi, membersihkan beberapa daun-daun dan memotong beberapa bagian vegetasi yang layu, dan memindah beberapa pot-pot yang susunannya disesuaikan dengan ukuran agar terlihat indah.

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2020)

Pergerakan pada area hijau didasarkan pada 2 perilaku dominan yaitu; bercocok tanaman dan mengamati ruang hijau. Perilaku bercocok tanaman mencakup menyirami tanaman, memberi pupuk, memotong bagian yang layu, memindah bunga atau repotting dan membersihkan area ruang hijau. Kegiatan bercocok tanam dilakukan dengan tujuan

untuk merawat area hijau agar tetap rapi, tanaman tetap subur hijau dan mempertahankan keindahan tanaman tersebut agar tetap nyaman dipandang dan membuat hati senang yang berhubungan dengan kegiatan mengamati, karena dengan memandangi tanaman yang indah dapat memberikan rasa senang sekaligus refreshing mata.



Gambar 2. Mapping Person Pada Hunian Rumah Toko
Sumber : Analisis Pribadi (2020)

4.1.3 Perilaku Akibat Work From Home Pada Area Hijau Hunian Kos

Hunian Kos merupakan hunian yang berfungsi sebagai tempat tinggal, menjadi tempat istirahat dan juga tempat melakukan beberapa aktivitas. Di dalam hunian kos ini juga ada dua jenis pelaku, yang pertama suatu keluarga yang berisi ayah, ibu, kakak laki laki, adik perempuan dan yang kedua berisi 3 mahasiswa perempuan. Area hijau pada hunian kos ini sebenarnya sudah ada bahkan sebelum masa pandemi dan yang menjadi pelaku nya hanya ibu saja yang memang kegiatannya hanya di rumah. Tetapi setelah masa pandemi ayah menjadi pelaku kedua setelah ibu dalam kegiatan bercocok tanam.

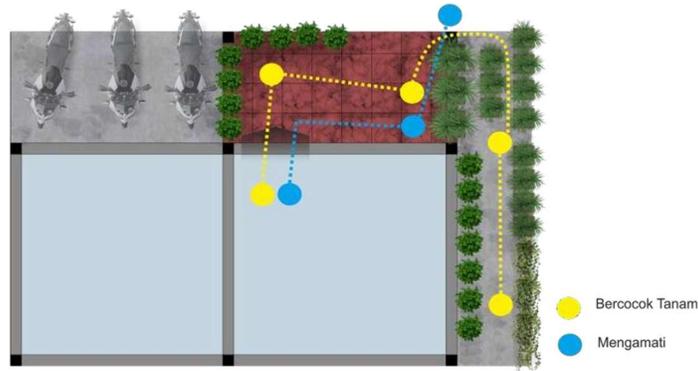
Karena peletakan area hijau ini juga berada di beberapa titik pada bagian halaman pada hunian kos, yang mana ini juga dijadikan sebagai tempat berkumpul di sore hari, area hijau yang tercipta menjadikan perilaku bercocok tanam dan mengamati menjadi meningkat. Halaman digantikan dengan area hijau pada hunian yang merupakan dampak dari work from home.

Tabel 3. Penggunaan Area Hijau Pada Hunian Kos

Tanggal/ Jam	Dokumentasi	Aktivitas
14-12-2020/ 16.30		Ibu kost menyiram tanaman-tanaman, memindah beberapa pot tanaman yang sudah rusak ke pot yang baru, memberi pupuk ke tanah tanaman yang sudah mulai layu.
15-12-2020/ 17.00		Ibu membenahkan peletakan beberapa tanaman-tanaman di samping bangunan yang sudah mulai tidak rapi dan menyusunnya kembali.
16-12-2020/16.40		Ibu membersihkan beberapa daun-daun yang layu dan menyiram beberapa tanaman di bagian area hijau teras bangunan, sambil berbincang-bincang sore dengan keluarga lainnya di area teras.

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2020)

Pada hunian kos pergerakan pada area hijau yang didasarkan pada 2 perilaku dominan yaitu; bercocok tanam, mengamati ruang hijau dan tempat berkumpul keluarga. Perilaku bercocok tanam disini mencakup menyiram tanaman, membersihkan area halaman, dan memberi pupuk . Kegiatan bercocok tanam dilakukan untuk merawat area hijau agar tetap rapi dan dapat dinikmati pemandangannya dengan lebih nyaman. Sedangkan, kegiatan mengamati dilakukan untuk merefreshkan mata dari lelah seharian memandang layar digital akibat aktivitas work from home dan menjadikan halaman sebagai tempat berkumpul di sore hari.



Gambar 3. Mapping Person Pada Hunian Kos

Sumber : Analisis Pribadi (2020)

4.1.4 Perilaku Baru Yang Terbentuk Dari Adanya Area Hijau

Pengamatan pada perubahan aktivitas dan pola area hijau pada 3 hunian memunculkan peningkatan jam aktivitas pada area hijau.

Perilaku baru yang muncul pada hunian rumah tinggal berupa area hijau menjadi tempat makan siang, merenung untuk sekedar menghilangkan penat dan berkumpul setelah berkebun.

Perilaku baru yang muncul pada hunian rumah toko berupa area hijau berupa penambahan pelaku aktivitas yang biasanya hanya ibu sekarang anak perempuan ikut berkebun dan membantu ibu, dan area hijau menjadi tempat menjemur pakaian, sebagai tempat santai dan berkumpul untuk menghilangkan penat.

Perilaku baru yang muncul pada hunian kos karena area hijau berupa penambahan pelaku aktivitas yang biasanya hanya ibu kos, sekarang bapak kos ikut berkebun, dan di area hijau juga menjadi tempat berkumpulnya ibu dan bapa untuk istirahat sore-sore setelah kegiatan berkebun.

4.2 Perbedaan Pola Area Hijau Dalam 3 Bentuk Hunian

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, muncul perbedaan yang signifikan terhadap setiap tipe hunian. Perbedaan ini ditimbulkan akibat keadaan ruang yang ada dan kebutuhan akan ruang hijau.

4.2.1 Pola Area Hijau Hunian Rumah Tinggal

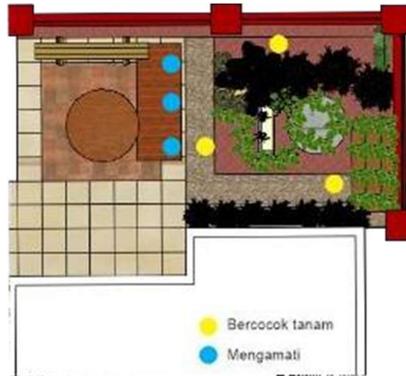
Area hijau pada rumah tinggal dipenuhi dengan vegetasi dengan dominasi hijau. Media tanam bermacam- macam sesuai dengan pola tumbuh vegetasi, yaitu :

1. Pot Gantung : tanaman yang ditanam merupakan tanaman merambat dan menjuntai. Pot biasa digantung dengan menggunakan tali ke kanopi teras.
2. Pot bawah : tanaman bermacam macam disusun mengelilingi sumur.
3. Polibek : tanaman baru tumbuh atau masih bibit diletakkan di sekeliling pot bawah
4. Rak Pot Susun : Diletakkan menempel dengan pagar dan diposisikan tidak lama terkena sinar matahari langsung, dikhususkan untuk tanaman yang tidak bisa terkena sinar matahari langsung.
5. Tanaman ditanam pada tanah yang ada.



Gambar 4. Kondisi Area Hijau Pada Hunian Rumah Tinggal
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2020)

Untuk mendukung pola ruang hijau yang menjadi area refreshing mata dan hobi disediakan area duduk di teras dengan bermacam bentuk dan didominasi tanpa sandaran untuk mempermudah posisi badan, baik menghadap area hijau atau membelakangi. Ketika seluruh anggota keluarga sedang senggang area hijau menjadi pemberi space hangat untuk area berkumpul. Perubahan yang terjadi pada area hijau akibat work from home terlihat dari banyaknya tanaman. Sebelum kegiatan work from home tanaman tidak sepiuh sekarang dan hanya memiliki beberapa bangku yang jarang digunakan.



Gambar 4. Mapping Place Pada Hunian Rumah Tinggal
 Sumber : Analisis Pribadi (2020)

4.2.2 Pola Area Hijau Hunian Rumah Toko

Penghuni dari hunian rumah dan toko ini ada ayah yang bekerja pada lantai satu, ibu bekerja mejaga kios di luar ruko, satu orang mahasiswi, satu orang mahasiswa, dan satu orang siswa. Pengadaan area hijau pada ruko ini biasanya dilakukan oleh ibu dan anak perempuannya, dan anak laki-laki yang terkadang membantu.

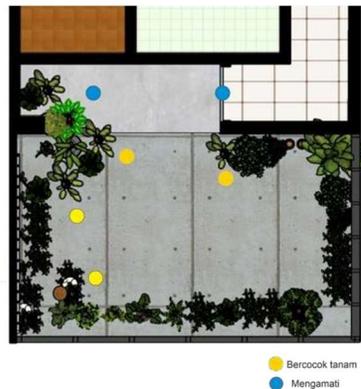
Vegetasi yang ada pada hunian rumah dan toko bermacam-macam:

1. Pot bawah : bermacam- macam tanaman disusun disekeliling balkon area hijau.
2. Tanaman gantung : beberapa tanaman digantung pada kanopi.
3. Tanaman rambat : beberapa tanaman merambat pada dinding sesuai dengan jenis tanaman tersebut.
4. Rak pot : beberapa tanaman disusun pada rak pot yang melingkar.
5. Wall grid : beberapa tanaman hias digantung atau ditempel pada dinding grid yang sudah disediakan.
6. Tiang : beberapa tanaman hias yang tidak bisa diletakkan di pot atau tanah digantung di tiang yang sudah disediakan.



Gambar 5. Kondisi Area Hijau Pada Hunian Rumah Toko
 Sumber : Dokumentasi Pribadi (2020)

Untuk mendukung area hijau yang menjadi area refreshing mata dan hobi sesekali penghuni rumah berkumpul dan menggelar tikar plastik pada area tengah yang kosong sambil makan makanan ringan atau mencok dengan melihat dan menikmati tanaman yang indah. Perubahan yang terjadi pada area hijau akibat work from home terlihat dari banyaknya tanaman sebelum adanya pandemi tanaman masih sedikit, dan tiang tiang untuk menempel tanaman masih belum ada tetapi setelah adanya pandemi yang menyebabkan work from home tanaman bertambah banyak, dan menambah tiang dari semen untuk menempel tanaman.



Gambar 6. Mapping Place Pada Hunian Rumah Toko
 Sumber : Analisis Pribadi (2020)

4.2.3 Pola Area Hijau Hunian Kos

Penghuni dari hunian kos ini ada ibu kos yang bekerja sebagai penjaga titipan anak di pagi hari sampai siang hari, bapa kost yang bekerja sebagai pekerja kantoran, kakak laki-laki dan adik perempuan serta 3 mahasiswa perempuan. Pengadaan area hijau pada hunian

kos, biasanya dilakukan oleh ibu kost, ayah dan beberapa penghuni kos yang memang menyukai tanaman.

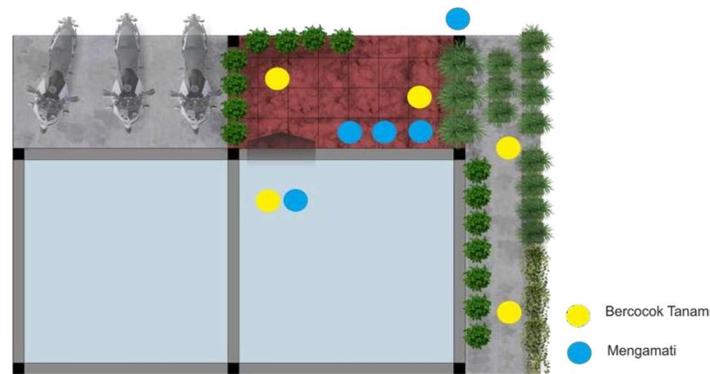
Vegetasi yang ada pada hunian kos, bermacam-macam:

1. Pot Bawah.
2. Tanaman Rambat.
3. Polibek.
4. Rak Pot Susun.



Gambar 7. Kondisi Area Hijau Pada Hunian Kos
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2020)

Sebagai pendukung pola ruang hijau yang menjadi area tempat berkumpul keluarga, halaman di buat tanpa kursi dan langsung duduk di area halaman, menghadap area hijau dan jalan secara langsung. Perubahan yang terjadi pada area hijau akibat work from home terlihat dari banyaknya tanaman.



Gambar 8. Mapping Place Pada Hunian Kos
Sumber : Analisis Pribadi (2020)

4.3 Strategi ruang dalam pola peletakan vegetasi yang sesuai pada 3 tipe hunian.

Perbedaan perilaku dan ketersediaan ruang hijau yang ada menyebabkan diperlukan strategi pola peletakan vegetasi yang efektif sesuai dengan 3 tipe hunian. Strategi ruang juga berfungsi untuk memudahkan perawatan pada area hijau.

4.3.1 Strategi Area Hijau Hunian Rumah Tinggal

Pada hunian rumah tinggal pemanfaatan tanah yang ada menjadi keunggulan yang dimanfaatkan oleh pemilik, dengan menanam tanaman langsung di area tanah yang ada memberi kemudahan tanaman mendapatkan zat hara sehingga mengurangi penggunaan pupuk. Strategi yang digunakan untuk peletakan vegetasi dominan pada area tanah. Peletakan vegetasi yang harus terkena sinar matahari pada area tanpa atap atau kanopi supaya tidak ada yang terhalang dan mendapatkan sinar matahari yang banyak dan vegetasi yang tidak bisa terkena sinar matahari langsung diletakkan di rak pot susun karena hanya terkena sinar matahari pagi sebentar.



Gambar 9. Penempatan Vegetasi Pada Hunian Rumah Tinggal
Sumber : Analisis Pribadi (2020)

4.3.2 Strategi Area Hijau Hunian Rumah Toko

Pada hunian rumah dan toko tidak terdapat tanah atau halaman karena terletak di lantai dua, sehingga area hijau pada ruko di letakkan pada balkon bagian depan. Adanya balkon seluas 3 x 5 meter dimanfaatkan sebagai tempat area hijau. Strategi yang digunakan untuk meletakkan vegetasi dengan menggunakan pot bunga, rak bunga, pot gantung, wall

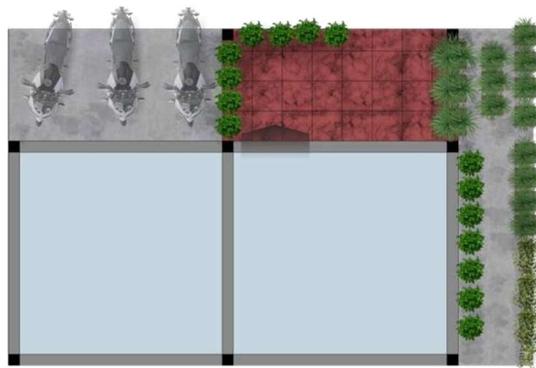
grid, dan tiang dari semen. Pada area hijau terdapat beberapa jenis vegetasi ada yang ditanam untuk memenuhi kebutuhan dapur tetapi lebih didominasi dengan jenis tanaman hias yang tidak boleh terlalu panas atau terkena sinar matahari sehingga di tutupi dengan paranet sebagian dan vegetasi diletakkan di ujung yang kurang terkena sinar matahari.



Gambar 10. Penempatan Vegetasi Pada Hunian Rumah Toko
Sumber : Analisis Pribadi (2020)

4.3.3 Strategi Area Hijau Hunian Kos

Peletakan area hijau pada hunian kost berada pada daerah samping hunian kos dan area kosong di teras. Pola peletakan vegetasi juga mengikuti kebutuhan dari vegetasi nya itu sendiri, peletakan beberapa vegetasi/tanaman yang harus dapat sinar matahari yang banyak diletakan di area keluar dari teras bangunan supaya tidak ada yang terhalang bangunan dan mendapatkan sinar matahari yang banyak. Beberapa jenis vegetasi/tanaman dengan perawatan yang tidak terlalu susah diletakan di samping bangunan.



Gambar 11. Penempatan Vegetasi Pada Hunian Kos
Sumber : Analisis Pribadi (2020)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Area hijau mulai diperbanyak semenjak kebutuhan ruang luar pada tiga tipe hunian yang diamati selama kegiatan work from home terjadi. Area hijau terbukti dapat mengurangi kejenuhan selama beraktivitas dan menjadi pencuci mata bagi pemilik hunian. Perbedaan yang terlihat pada area hijau hunian rumah tinggal, rumah toko dan kos didominasi karena ketersediaan tanah yang ada.

Pada hunian rumah tinggal banyak memanfaatkan tanah yang ada pada halaman dan tempat vegetasi lebih leluasa dengan penempatan yang beragam. Area yang luas menjadikan pengadaan area hijau diselaraskan dengan tersedianya tempat duduk untuk mengamati.

Pada hunian rumah toko karena tidak adanya halaman dan tanah yang ada menjadikan pemanfaatan balkon dengan menggunakan pot, rak, dan dinding area balkon sebagai media penempatan vegetasi dan media tanamnya.

Pada hunian kos dengan minimnya halaman yang ada menjadikan pemanfaatan peletakan pot pada pinggir teras dan sisi bangunan sebagai pagar pembatas.

5.2 Rekomendasi

Keterbatasan lahan pada hunian untuk area hijau dapat disiasati dengan mengelola penempatan vegetasi dengan menggunakan rak dan media tanam yang disesuaikan dengan area yang tersedia. Pemanfaatan ruang yang ada terutama pada area teras menjadi area hijau dapat dilakukan untuk memaksimalkan ruang pada hunian. Area hijau juga dapat menjadi pagar pembatas antar bangunan yang memiliki jarak sempit.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

- Darmawan, Soni., & Utami, Tin Budi. (2018). *Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka Pada Pemukiman Kampung Kota*. Jakarta : Program Studi Arsitektur, Universitas Mercu Buana
- Santoso, Budi., Hidayah, Retna., & Sumardjito. (2012). *Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Pada Kawasan Perkampungan Plemburan Tegal, Ngaglik Sleman*. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY, SMK Muhammadiyah Pakem

Website

- News.detik.com. (2020, 23 Juli). *Ruang Terbuka Publik Kebun Rumah dan Mitigasi Dampak Corona*. Diakses 6 Desember 2020, dari <https://news.detik.com/kolom/d-5104622/ruang-terbuka-publik-kebun-rumah-dan-mitigasi-dampak-corona>
- Theconversation.com. (2020, 9 September). *Ini Pentingnya Ruang Terbuka Hijau Bagi Masyarakat Perkotaan Saat Pandemi*. Diakses 6 Desember 2020, dari <https://theconversation.com/ini-pentingnya-ruang-terbuka-hijau-bagi-masyarakat-perkotaan-saat-pandemi-143903>
- Rukita.co. (2020, 6 April). *Kelebihan dan Kekurangan WFH*. Diakses 6 Desember 2020, dari <https://www.rukita.co/stories/kelebihan-dan-kekurangan-wfh/>
- Qword.com (2020, 23 Juli). *Apa itu Work From Home*. Diakses 13 Desember 2020, dari <https://qwords.com/blog/apa-itu-work-from-home/>
- Wikipedia.org (2020, 14 September). *Pandemi Covid - 19*. Diakses 6 Desember 2020, dari https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19
- Citrasentulraya.com. (2019, 27 Maret). *Pentingnya Ruang Terbuka Hijau di Sebuah Kawasan Hunian*. Diakses 13 Desember 2020, dari <https://citrasentulraya.com/pentingnya-ruang-terbuka-hijau-di-sebuah-kawasan-hunian/#:~:text=Sebagai%20paru%2Dparu%20kawasan%20hunian&text=Dalam%20proses%20penyerapan%20CO2%20tersebut,kebisingan%20sehingga%20lingkungan%20lebih%20tenang>